

## **APLIKASI PEMBUKUAN ONLINE SEBAGAI STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN PADA KELOMPOK UMKM KECAMATAN SEMARANG SELATAN**

**Ahmad Rifa'i<sup>1</sup>, Saifur Rohman Cholil<sup>2</sup>, Eka Putri Rachmawati<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Sistem Informasi, Universitas Semarang, rifai@usm.ac.id

<sup>2</sup>Prodi Sistem Informasi, Universitas Semarang, cholil@usm.ac.id

<sup>3</sup>Prodi Sistem Informasi, Universitas Semarang, ekaputrirahmawati@usm.ac.id

### **Abstrak**

Kendala yang dialami oleh peserta dari UMKM ini adalah masalah pembukuan keuangan yang banyak yang belum melakukannya secara digital sudah diatasi dengan cara melakukan pemaparan tentang pentingnya melakukan pembukuan dan pelatihan melakukan pembukuan keuangan secara digital agar para pelaku UMKM ini dapat bersaing pada pasar saat ini. Dalam pelatihan ini dikenalkan fitur-fitur aplikasi bukuwarung, pembuatan toko digital, melakukan pembukuan, dan melakukan pembayaran digital. Peningkatan pemahaman dan kemampuan dalam mengelola pembukuan keuangan untuk UMKM ini dapat dilihat dari hasil evaluasi dengan melakukan pre-test dan post-test. Sebelum dilakukan pelatihan para peserta yang merupakan perwakilan dari kelompok UMKM ini beberapa melakukan pembukuan keuangan secara manual. Bahkan masih banyak dari peserta yang belum melakukan pembukuan keuangan meski sudah mengetahui pentingnya dalam pembukuan keuangan.

**Kata Kunci:** buku warung, digital, pembukuan, umkm

### **PENDAHULUAN**

Pengertian UMKM menurut Peraturan Pemerintah nomer 7 tahun 2021, merupakan unit usaha ekonomi produktif milik perorangan atau badan usaha yang terbagi menjadi usaha mikro, kecil dan menengah. Kriteria UMKM dikelompokkan berdasarkan modal usaha atau hasil penjualan tahunan (Pemerintah Indonesia, 2021). Survei BPS tahun 2022 menunjukkan bidang usaha yang lebih banyak diminati adalah kategori bidang usaha G, yaitu Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (Kementrian Investasi, 2020).

Keberlangsungan usaha membutuhkan konsisten dalam mempertahankan kualitas komoditas yang dijual, keseriusan pelaku usaha mencari inovasi dalam usaha maupun modal dan laporan keuangan yang transparan. Faktor yang sering dijadikan alasan usaha tidak dapat bertahan adalah kekurangan modal. (Badawi & Nugroho, 2022).

Pelaku usaha sering mengabaikan pentingnya memisahkan keuangan untuk kepentingan pribadi atau rumah tangga dan usaha. Hal ini terjadi karena usaha yang dilakukan adalah usaha utama untuk memperbaiki ekonomi yang sebagian dilakukan oleh Masyarakat dengan ekonomi lemah (Dewi, 2023). Sehingga modal usaha yang digunakan

adalah sebagian pendapatan atau uang lebih dari kebutuhan sehari-hari. Alasan lain modal sering berkurang adalah tidak ada laporan keuangan yang mencatat modal, penjualan dan pendapatan yang diperoleh.

Pengetahuan dasar mengelola keuangan yang disebut dengan literasi finansial dibutuhkan untuk mengelola keuangan secara efektif dan membuat Keputusan tepat dalam masalah keuangan (Kementrian Investasi, 2020). Tidak banyak pelaku usaha memahami menyusun laporan keuangan (Yeny Rostiani et al., 2021), karena mereka mengelola usaha tanpa memiliki pengetahuan mengenai keterampilan manajemen usaha dan keuangan (Berutu et al., 2019).

Pelatihan manajemen keuangan atau literasi finansial banyak dilakukan. Diantaranya pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi MYOB untuk siswa SMK (Purnama & Hamzah, 2024), pelatihan laporan keuangan untuk Meningkatkan kinerja UMKM menggunakan standar SAK EMKM (Atmaja et al., 2021), pelatihan manajemen keuangan bagi pelaku UMKM di bidang pengolahan ikan (Berutu et al., 2019), optimalisasi pengelolaan keuangan UMKM syariah dengan pelatihan SIAPIK berbasis android (Marheni et al., 2022), dan pelatihan laporan keuangan untuk UMKM menggunakan aplikasi Buku Kas (Febriansyah et al., 2022).

Gerakan Masyarakat Koperasi dan UMKM (GERAI KOPI MI) merupakan gerakan UMKM yang dibentuk oleh Pemerintah Kota Kecamatan Semarang Selatan. GERAJ KOPI MI ini menaungi UMKM yang berada di lingkungan Kecamatan Semarang Selatan dengan berbagai jenis UMKM seperti kue kering, jamu, bank sampah, tahu susu, telur asin, dan masih banyak lagi yang lainnya. Pengelolaan keuangan pada UMKM yang tergabung pada GERAJ KOPI MI ini masih banyak yang melakukannya dengan mencatat di buku, dan tidak sedikit pula yang belum melakukan pengelolaan keuangannya (Rachmawati et al., 2024).

Kegiatan pengabdian ini pengelolaan keuangan untuk komunitas UMKM Kecamatan Semarang Selatan menggunakan aplikasi BukuWarung berbasis android. Aplikasi ini memiliki menu pencatatan pengeluaran untuk penjualan, mode kasir, Kelola stok, catat utang dan piutang, dan kartu nama usaha.

## **METODE**

Dalam rangka pelaksanaan pengabdian masyarakat, dilakukan penyusunan kerangka konsep pemecahan masalah yang direpresentasikan dalam bentuk bagan seperti yang terlihat pada Gambar 1 di bawah ini.



**Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan PkM**

Kegiatan diawali dengan pengenalan tentang pengelolaan keuangan, macam-macam aplikasi keuangan, aplikasi Bukuwarung untuk membantu para UMKM dalam mempraktekkan penjualan produk melalui platform tersebut. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah dan praktikum secara langsung. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini diselenggarakan di Kantor Kecamatan Semarang Selatan, di mana setiap pelaku UMKM menggunakan 1 unit smartphone selama praktek berlangsung. Rencana pelaksanaan kegiatan pada bulan April 2024, berlangsung selama 1 (satu) hari dengan durasi sosialisasi dan pelatihan selama 4 (empat) jam, terdiri dari:

1. 30 menit pengenalan tentang pengelolaan keuangan, macam-macam aplikasi dan penggunaan marketplace Tokopedia.
2. 180 menit untuk pelatihan penggunaan aplikasi Bukuwarung install aplikasi, registrasi akun, hingga mengoptimalkan fitur-fitur untuk melakukan pengelolaan keuangan.
3. 30 menit untuk evaluasi keseluruhan materi.

Evaluasi keberhasilan kegiatan pelatihan dilakukan secara keseluruhan pada awal kegiatan (pre-test) dan di akhir kegiatan (post-test). Indikator keberhasilan kegiatan ini dilihat dari respon positif para peserta melalui evaluasi yang diberikan. Evaluasi kegiatan menggunakan kuesioner yang sudah disediakan, yang selanjutnya diisi oleh peserta terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan sebelum dan setelah acara.

Kegiatan pengabdian telah dilaksanakan di Aula Kantor Kelurahan Pleburan pada hari Selasa, 21 Mei 2024 pukul 9 sampai dengan pukul 12 yang dihadiri 19 peserta. Sebelum acara dimulai, peserta mengisi daftar hadir. Acara dimulai oleh Saifur Cholil, S.Kom., M.Kom memberi sambutan dari Universitas Semarang. Selanjutnya para peserta dipandu mengisi kuesioner pre-test melalui link google form yang dapat diakses melalui smartphone masing-masing peserta.

Acara kedua dilanjutkan dengan memberikan penjelasan pentingnya melakukan pembukuan keuangan baik secara manual maupun secara digital dilakukan oleh Ahmad Rifa'i, S.Kom., M.Kom. Setelah itu dilakukan juga pengenalan aplikasi bukuwarung dalam pembukuan keuangan secara digital.

Acara ketiga diisi materi membuat penggunaan aplikasi bukuwarung. Dalam penggunaan aplikasi ini dilakukan secara praktik langsung dengan menggunakan smartphone masing-masing peserta. Dalam pelaksanaannya peserta dilatih untuk membuat

toko digital, membuat pembukuan transaksi, dan pembayaran secara digital. Selain itu juga dilakukan pelatihan bagaimana melakukan pencatatan utang dan piutang dengan menggunakan aplikasi bukuwarung. Dokumentasi kegiatan PkM dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini



**Gambar 2. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

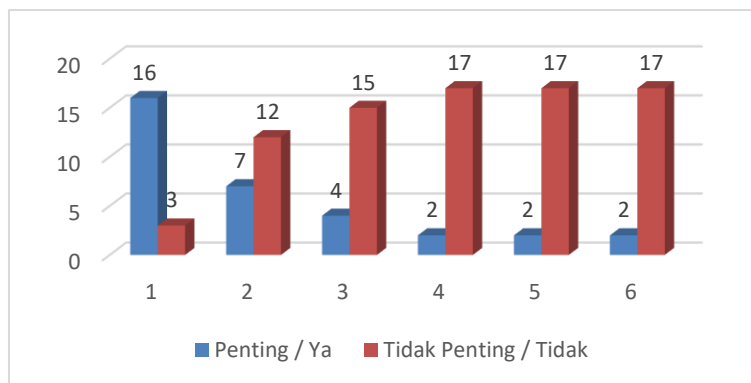
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Indikator keberhasilan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan memberikan kuisisioner pada saat sebelum (*pre*) dan sesudah (*post*) kegiatan. Adapun daftar pertanyaan pada kuisisioner berfokus pada pemahaman dan kemampuan peserta berkenaan dengan pembukuan pada usaha UMKM yang digelutinya. Pertanyaan-pertanyaan ini sebagai berikut:

**Tabel 1. Daftar Pertanyaan Kuisisioner**

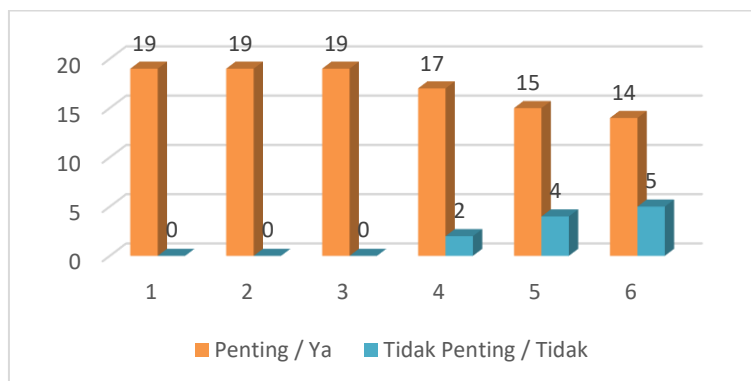
<b>NO</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>PILIHAN</b>	
1	Apakah Bapak/Ibu mengerti pentingnya melakukan pembukuan keuangan dalam mengelola usaha	Penting	Tidak Penting
2	Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa pembukuan keuangan dapat dilakukan secara digital	Tahu	Tidak Tahu
3	Apakah Bapak/Ibu mengetahui Aplikasi Bukuwarung	Tahu	Tidak Tahu
4	Apakah Bapak/Ibu bisa membuka toko online di Bukuwarung	Bisa	Tidak Bisa
5	Apakah Bapak/Ibu bisa melakukan pembukuan keuangan dengan Bukuwarung	Bisa	Tidak Bisa
6	Apakah Bapak/Ibu bisa melakukan pembayaran secara online di Bukuwarung	Bisa	Tidak Bisa

Hasil kuesioner *Pre-Test* menunjukkan bahwa peserta banyak yang menganggap bahwa pembukuan dalam menjalankan usaha memang penting namun peserta masih banyak yang belum mengetahui bahwa pembukuan dalam menjalankan usaha rumahan atau UMKM dapat dilakukan secara digital. Sehingga pada peserta tidak mengenal bahkan mengimplementasikan pembukuan secara digital menggunakan smartphone. Berikut merupakan rangkuman hasil kuesioner *Pre-Test* yang dapat dilihat pada gambar 3 dibawah ini.



**Gambar 3. Hasil Kuesioner Pre-Test**

Hasil kuesioner *Post-Test* menunjukkan kemampuan peserta mengalami peningkatan dalam mengelola keuangan usahanya secara digital. Peningkatan-peningkatan ini meliputi pentingnya pembukuan keuangan dalam menjalankan usaha. Peningkatan lainnya adalah tentang pemahaman dan kemampuan dalam mengimplementasikan aplikasi bukuwarung dalam mengelola keuangan secara digital dengan smartphone. Berikut merupakan rangkuman hasil kuesioner *Post-Test* yang dapat dilihat pada gambar 4 dibawah ini.



**Gambar 4. Hasil Kuesioner Post-Test**

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Beberapa kendala yang dialami oleh peserta dari UMKM ini adalah masalah pembukuan keuangan yang banyak yang belum melakukannya secara digital sudah diatasi dengan cara melakukan pemaparan tentang pentingnya melakukan pembukuan dan pelatihan melakukan pembukuan keuangan secara digital agar para pelaku UMKM ini dapat bersaing pada pasar saat ini. Dalam pelatihan ini dikenalkan fitur-fitur aplikasi bukuwarung, pembuatan toko digital, melakukan pembukuan, dan melakukan pembayaran digital. Peningkatan pemahaman dan kemampuan dalam mengelola pembukuan keuangan untuk UMKM ini dapat dilihat dari hasil evaluasi dengan melakukan pre-test dan post-test.

### **Saran**

Kelompok UMKM ini dari berbagai jenis bidang yang ada di lingkungan Kecamatan Lamper Selatan. Sehingga pelatihan selanjutnya dapat diadakan dengan studi kasus yang sesuai dengan bidang usaha dari kelompok UMKM yang dipilih. Misalnya pada kelompok UMKM yang bergerak dalam bidang pengelolaan bank sampah maka studi kasus dalam pelatihan dapat dikondisikan untuk bank sampah.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kegiatan PkM terlaksana atas kontribusi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Semarang, dengan demikian penulis mengucapkan terimakasih atas sumbangsih moril dan materil untuk lancarnya kegiatan ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Atmaja, H., Jalunggono, G., & Verawati, D. M. (2021). Pelatihan Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Kinerja UMKM. *Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v1i1.209>
- BADAWI, A., & NUGROHO, L. (2022). Keberlangsungan Usaha Melalui Peningkatan Kualitas SDM Untuk Menciptakan Prilaku Inovatif Dalam Pengembangan Produk Pada UMKM Kelurahan Meruya Utara. *Akuntansi dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 140–144. <https://doi.org/10.38142/ahjpm.v1i2.348>
- Berutu, S. S. N., Na'am, J., & Sumijan. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Penilaian

Kinerja Pegawai Untuk Kenaikan Jabatan Menggunakan Metode Simple Multi Attribute Retting Tech (SMART). *Jurnal Ekobistek*, 8(1), 60–67.

Dewi, S. R. (2023). Upgrading Tata Kelola Keuangan Bagi UMKM Terintegrasi Dengan Financial Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 135–147. <https://doi.org/10.32815/jpm.v4i1.1144>

Febriansyah, A., Adiansyah, F., Berliana, S., & Grace, K. N. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Buku Kas Untuk UMKM. *PENGABDIAN PADA MASYARAKAT SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*, 1(2), 37–42. <https://doi.org/10.34010/abdikamsia.v1i2.5700>

Kementerian Investasi. (2020). *Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia* (1 ed., Vol. 1). Kementerian Investasi.

Marheni, M., Ulyah, H., & Rizki, R. (2022). Pelatihan SIAPIK Berbasis Android untuk Mengoptimalisasi Pengelolaan Keuangan UMKM Syariah di Kabupaten Bangka. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(3), 538. <https://doi.org/10.33394/jpu.v3i3.5867>

Pemerintah Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah* (1 ed., Vol. 1). Pemerintah Indonesia.

Purnama, D., & Hamzah, A. (2024). PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS APLIKASI MYOB SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI BAGI SISWA SMK. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 4(1), 131–136.

Rachmawati, E. P., Cholil, S. R., & Rifa'i, A. (2024). *Tokopedia Untuk Menjangkau Target Pasar Yang Lebih Luas Di Kelompok Umkm Kecamatan Semarang*. 3296, 79–85.

Yeny Rostiani, Indaryono Indaryono, Arif Maulana Yusuf, & Donny Apdian. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Untuk UMKM Kabupaten Karawang. *Jurnal Abdimas Sistem dan Teknologi Informasi*, 1(1), 1–6.